Th. IV No. 858

HARIAN RAKJAT

Sabtu, 22 Mei 1954

HARGA ETJERAN: 50 SEN

EDITORIAL

34 TAHUN PKI

HARI 23 Mei ini genap 34 tahun umur PKI.

Detik semat̄jam ini, oleh kawan maupun lawan PKI, tak mungkin dilewatkan begitu sadja. Bukan hanja karena PKI itu salah satu partai politik tertua di Indonesia, tetapi karena peranan dan kontribusi PKI dalam perdjuangan pembebasan jang lama tetapi sutji, berat tetapi penuh harapan ini, sungguh tidak ketjil.

Siapa jang tidak kenal akan „Sarekat Islam Merah", kemudian „Perserikatan Komunis India" dan kemudian lagi „Partai Komunis Indonesia"? Siapa jg tidak kenal pemberontakan 1926 jang mengkotjar-katjirkan benteng2 kolonial Belanda di Indonesia itu? Siapa jang tidak kenal front anti-fasis tahun 30-an jang mempersiapkan perlawanan Rakjat terhadap Djepang? Siapa jang tidak kenal aktivitet dibawah tanah melawan fasisme Djepang, musuh terkutuk Rakjat Indonesia itu? Siapa jang tidak kenal kegiatan pemuda2 komunis dalam mempersiapkan Proklamasi 17 Agustus? Dan siapa jang tidak kenal perdjuangan PKI sedjak Proklamasi Kemerdekaan hingga sekarang? Membitjarakan PKI sama halnja dengan membitjarakan seluruh sedjarah gerakan kemerdekaan nasional jang modern, melawan kekuasaan imperialis dan kekuasaan tuantanah.

Kiranja tak ada partai jang begitu banjak ditjatji, ditjertja, difitnah, dibentji dan dikutuk seperti PKI. Ini oleh musuh2 kemerdekaan, oleh musuh2 Rakjat. Tetapi tak ada pula kiranja partai jang begitu banjak didengarkan, dipeladjari, diikuti, disajang dan dibela seperti PKI. Ini oleh patriot2 kemerdekaan, oleh Rakjat.

Djika kita membitjarakan PKI disatu fihak kita lihat bahwa hampir semua musuh PKI mengakui vitalitet PKI, militansinja, kerapian organisasinja, disiplinnja. Tetapi difihak lain kitapun mendjadi saksi bahwa PKI sendiri jang tidak pernah kundjung puas akan organisasinja. Kritik, selfkritik, koreksi, selfkoreksi, — hal2 ini, jang oleh golongan lain dirasakan sebagai soal2 jang djanggal, jang aneh, jang tidak begitu enak, oleh PKI dirasakan sebagai suatu kebutuhan, dan maka itu tiada henti2nja dilakukan.

Tetapi sampai sekarangpun kita tak henti2nja mendengar tuduhan2 terhadap PKI, tuduhan2 jang ber-matjam2 dalam bentuknja tetapi satu dalam isinja, jaitu: anti-komunis, dan maka itu anti-kemadjuan. Kita selalu mendengar tuduhan2 mulai jang „halus" seperti „perusak kemerdekaan individu", „kaum materialis jang tak mengakui idee", dll., lewat jang „setengah halus" seperti „agen Moskow", „kolone kelima", dll. sampai jang kasar2 seperti „bandit", „badjingan", dan kata-kata makian lainnja. Tetapi adakah hal ini mengherankan? Samasekali tidak! Adalah djustru mengherankan sekiranja tuduhan2 dan tjatjimakian itu tidak diobral mereka. Biar PKI sudah berumur 34 tahun atau 40 atau 45 tahun sekalipun, selama Indonesia masih mendjadi kantjah perbudakan penindas2 asing dan tuantanah2 (asing maupun bumiputera), selama itu tuduhan2 dan tjatjimakian itu akan tetap kita dengar, dan mungkin sekali akan bertambah banjak kita dengar. Jang berubah hanjalah jang mengutjapkan, jang me-lempar2kan, jang mengobralnja. Dulu, gubernur djendral Belanda dan diapunja polisi, PID dan sarekat hidjo. Kemudian, saikkoo shikikan Djepang dan diapunja polisi, kenpeitai dan balatentara. Sekarang, pemimpin2 Masjumi dan Usis, pemimpin2 PSI dan Sticusa, „Keng Po" dan „De Java Bode", „Pedoman" dan „AID", Hatta dan Drees, Sukiman dan Kartosuwirjo, Sjahrir dan Westerling. Peranan tetap sama, hanja pemainnja jang berganti!

Sementara itu PKI berdjalan terus. Ja, PKI dimadjukan antara lain — dan tidak sedikit! — oleh fitnahan2 anti-komunis itu, disamping dia diperbadja didalam perdjuangan jang sengit dan berat, melawan musuh2 bebujutan Rakjat Indonesia.

Peristiwa penting [illegible] jang mengenai PKI ialah Kongres Nasionalnja ke-V belum lama berselang. Kongres jang telah mensahkan Program baru dan putusan2 lainnja itu, merupakan tonggak bersedjarah, tidak hanja bagi PKI, tetapi bagi seluruh Rakjat pekerdja dan seluruh gerakan kemerdekaan Rakjat Indonesia.

Kita mendoakan umurpandjang bagi PKI. Kita ingin dan kita akan melihat PKI memberikan kontribusi jang lebih besar kepada perdjuangan jang mulja dan pasti menang ini. Untuk Tanahair dan untuk Rakjat.

D. N. Aidit:

Kerdjasama Nasionalis dan Komunis sjarat kemenangan blok demokratis

DJAKARTA, (HR). — „Menurut berita „Antara" tgl. 20 Mei jl. dalam resepsi Hari Kebangunan Nasional di Bandung sdr. Gatot Mengkupradja telah menjatakan, bahwa kerdjasama antara kaum Nasionalis dan Partai Komunis Indonesia bisa diterima. Selandjutnja sdr. Gatot menganddjurkan supaja dalam pemilihan umum nanti kedua golongan ini merupakan satu front sebagai sjarat untuk mentjapai kemenangan".

Djika berita „Antara" ini benar, saja atas nama PKI menjambut dengan sepenuh hati dan dengan tulus pernjataan sdr. Gatot tsb. Menurut pendapat saja, kerdjasama antara Nasionalis dengan Komunis tidak hanja bisa didasarkan pada kepentingan politik jang praktis sekarang, tetapi sudah mempunjai dasar sedjarah sedjak puluhan tahun jang lalu. Demikian sambutan D. N. Aidit sekr. djend. PKI terhadap pidato Gatot Mangkupradja di Bandung.

Bukankah sesudah PKI dihantjurkan oleh imperialisme Belanda dalam tahun 1926 dan tidak bisa bekerdja terang2an lagi, kaum Nasionalis dibawah pimpinan PNI telah tampil ke depan meneruskan tradisi revolusioner Rakjat Indonesia? Dalam saat2 jang sulit ketika itu tidak sedikit kaum nasionalis, terutama jang tergabung dalam PNI, dengan sedar mengadakan kerdjasama dengan kaum Komunis jang ketika itu bekerdja dibawah tanah. Pada ketika itu, dari fihak Komunis sendiri dengan sedar menjokong tiap2 aktivitet PNI dalam melawan imperialis Belanda.

Oleh karena itu, menurut pendapat saja, pernjataan sdr. Gatot di Bandung baru2 ini adalah pernjataan jang sewadjarnja, timbul dari hati sanubari seorang Nasionalis jang djudjur dan tahu tugas sedjarahnja. Pernjataan ini sesuai dengan kepentingan politik jg. praktis dan sesuai dengan tradisi kerdjasama Nasionalis dan Komunis jang sudah dipakukan dalam saat2 jang sulit.

Tetapi saja berpendapat djuga, bahwa kerdjasama harus lebih diluaskan daripada kerdjasama Nasionalis dan Komunis, jaitu dengan golongan2 agama jang tidak sedikit djumlahnja. Saja tetap berkejakinan, bahwa tidak ada sjarat2 objektif jang mengharuskan adanja perpetjahan antara kaum Nasionalis, golongan2 Agama dan kaum Komunis. Djika selama ini ada pertentangan2, maka dapat dipastikan dan sudah dibuktikan oleh pengalaman kita sendiri, bahwa pertentangan2 itu adalah tidak sewadjarnja, adalah disebabkan oleh kepentingan kaum imperialis dari luar.

Andjuran sdr. Gatot supaja Nasionalis dan Komunis merupakan satu front dalam pemilihan umum jang akan datang adalah sangat tepat. Kalau blok demokratis mau menang dalam pemilihan umum jang akan datang, memang jang per-tama2 sjaratnja adalah kerdjasama Nasionalis dan Komunis, jang selandjutnja meluaskan kerdjasama itu dengan golongan2 agama jang progresif. Untuk mengatur kerdjasama dalam pemilihan umum nanti, pada tanggal 19 Mei j.l. PKI sudah menjatakan kesediaannja untuk mengadakan stembus-accoord atau se-kurang2nja persetudjuan tidak saling menjerang dengan partai2 dalam kampanje pemilihan umum. Dengan bersatu kekuatan demokratis akan lebih kuat daripada kalau ia terpetjahbelah. Demikian sambutan Aidit terhadap pidato Gatot Mangkupradja.

Besok di Budapes:
PERTANDINGAN REVANCHE SEPAKBOLA HONGARIA — INGGERIS
Dalam HR Senin kita usahakan pandangan sekitar pertandingan besar tsb. Berapa Puskas tjetak goal?

Belanda terus main ulur-ulur waktu

Rapat kerdja seksi luar negeri parlemen dgn menteri Sunario

DJAKARTA, (Antara). — pagi Seksi Luarnegeri Parlemen mengadakan rapat kerdja dengan Menteri Luarnegeri, Mr. Sunario, untuk membitjarakan soal2 disekitar hubungan Uni Indonesia — Belanda, antara lain tentang persiapan djawaban pemerintah Indonesia terhadap nota pemerintah Belanda jang terachir.

Dalam rapat kerdja itu ditindjau pula aspek2 keuangan dan ekonomi dalam hubungan dengan perhubungan Uni Indonesia — Belanda. Untuk ini, rapat djuga dihadiri oleh kepala Direktorat Hubungan Ekonomi Luarnegeri Kementerian Perekonomian, Mr. Asnaun dan Thesaurier Djenderal Kementerian Keuangan Mr. Sutikno Slamet.

Setelah selesai rapat kerdja tersebut, ketua Seksi Luarnegeri Parlemen, Otto Rondonuwu menerangkan kepada pers, bahwa menurut pendapatnja, sikap Belanda pada waktu2 terachir ini menundjukkan siasat mengulur-ulur waktu dalam menghadapi penjelesaian masalah Uni.

Sikap Belanda jang demikian itu oleh ketua Seksi Luarnegeri Parlemen tersebut dipandang sebagai suatu perbuatan jang hanja akan menjebabkan rakjat Indonesia menjetudjui diputuskannja hubungan Uni setjara unilateraal.

Dalam pada itu O. Rondonuwu menerangkan, bahwa facet2 ekonomi dalam hubungan Uni ini terletak pada soal2 perdagangan jang telah menundjukkan, bahwa persetudjuan2 ekonomi dalam lingkaran KMB tempo hari sudah otomatis „uitgehold", jaitu sangat dikurangkan kekuatannja. Pengalaman menundjukkan, bahwa Indonesia sudah dapat berdagang langsung dengan negeri2 lain sehingga dengan sendirinja perdjandjian pembajaran Eropah Barat (European Payment Union) sudah berkurang arti dan nilainja.

Selandjutnja atas pertanjaan mengenai soal2 Irian Barat, Rondonuwu menerangkan, bahwa pada hakekatnja adalah sangat salah apabila pihak Belanda melihat (menitik-beratkan) persoalan ini pada kepentingan2 ekonomi Belanda di Irian Barat, sebab sebenarnja kepentingan2 itu lebih banjak berada diluar Irian Barat.

Rondonuwu achirnja menjatakan, bahwa tidak selajaknja Belanda „mempertahankan" kepentingan ekonominja dengan sikap seperti diatas, karena hal jang demikian itu hanja akan makin menimbulkan kemarahan rakjat Indonesia.

Terima kasih tawanan2 Perantjis pada TRV

TRV DIHARGAKAN KARENA RAWATANNJA JANG PENUH PERIKEMANUSIAAN.

Komando tertinggi TRV memutuskan untuk membebaskan Geneviève de Gallard Tarraube, djururawat wanita Perantjis jg tertawan dibenteng Dien Bien Phu, demikian djurubitjara Rep Demokrasi Vietnam hari Rebo. Djururawat wanita Perantjis itu telah menulis sepulsjuk surat kepada Dr Ho Chi Minh, Presiden RDV untuk menjatakan terima kasihnja atas perawatan jang penuh dengan rasa peri kemanusiaan dari pasukan2 TRV terhadap orang2 Perantjis jang luka2. Beberapa orang lainnja dari dinas kedokteran Perantjis jang tertawan telah mengirimkan surat2 pernjataan terima kasih mereka seperti djururawat wanita tsb.

DJAGO2 TJATUR SOVJET KE AMERIKA SERIKAT

DJAKARTA, (HR). — Suatu rombongan tjatur jang kuat sekali dari Sovjet Uni akan bermain di New York dari 15 sampai 24 Djuni j.a.d. Rombongan ini terdiri dari 8 grandmaster, jaitu Botwinnik, Bronstein, Taimanow, Boleslawski, Smislov, Kotov, Keres dan Geller.

Rombongan ini akan bermain dalam 4 ronde melawan team Amerika jang terdiri dari Reshevski, Denker, Pavey, D. Byrne, Horowitz, R. Byrne, Bisquier dan Evans.

B.T.I. KEBAJORAN BARU.

Pada tgl. 18 Mei jbl. telah dibentuk BTI ranting Kampung Kapuk, dengan pimpinan Legok, Amud dan Saiman.

NEDERLAND DAPAT PESANAN KAPAL DARI SOWJET UNI.

DJAKARTA, (HR). — Sebagai bagian dari persetudjuan dagang-tambahan antara Sovjet Uni dan Nederland, maka maskapai galangan kapal Nederland „De Schelde" telah mendapat pesanan dari „Transmach Import" di Moskow untuk membuat tiga kapal barang.

Dapat dikabarkan bahwa pada tahun 1950 maskapai „De Schelde" tsb., djuga telah membuat kapal jang serupa itu buat Sovjet Uni.

DJENDRAL NAZI, GUDERIAN MENINGGAL.

DJAKARTA, (HR). — Pada tgl. 15 Mei j.b.l. telah meninggal dunia, Heinz Guderian, achli tank Hitler dari perang dunia jang lalu, dan salah seorang tulang punggung jang terpenting dari Adenauer dan Dulles dalam mempersiapkan „Masjarakat Pertahanan Eropa". Guderian meninggal karena penjakit djantung; ia mentjapai umur 65 tahun.

Jang memimpin serangan tank ke Moskow pada perang dunia jang lalu adalah djenderal nazi ini. Dan seperti diketahui ia menderita kekalahan hebat dalam agresinja ini.

KAPASITET THERMO- & HYDROLISTRIK SOVJET UNI PADA ACHIR '55: 239.400 DJUTA KWH

TOKYO, (Ant.-UP). — Pemimpin delegasi Sovjet Uni dalam sidang Komisi Ekonomi PBB untuk Asia & Timur Djauh (ECAFE), Ir. Vartan G. Aivayan, menjatakan bahwa pada achir tahun 1955 kapasitet tenaga thermolistrik dan hydrolistrik Sovjet Uni akan sebesar 239.400 djuta kwh. Menurut Aivayan, jang mendjadi direktur djawatan hydrolistrik Moskow itu, ketjuali soelektrifikasi jang meluas itu Sovjet Uni akan mempunjai sistim pengangkutan melalui sungai2 jang paling luas di Eropa, jaitu apabila projek sungai Volga sudah selesai.

Dikemukakannja bahwa pada achir Perang Dunia I, Sovjet hanja mempunjai kapasitet tenaga listrik sebesar 1.000 kw; semendjak itu, Sovjet Uni dengan tjepatnja madju usaha2 elektrifikasinja, dan kalau projek2 hydrolistrik Stalingrad dan Kuibyshev jang sedang dikerdjakan sekarang itu sudah selesai, maka Sovjet Uni akan mempunjai kapasitet produksi sebesar 2.000.000 kw.

Seperti diketahui, sedjak hari Senin j.l. untuk 4 hari lamanja, delegasi2 dari 14 negara menghadiri sidang konperensi tehnis ECAFE sedaerah di Tokyo, mengenai perkembangan sumber tenaga air.

Penahanan kapal „Gottwald" melanggar hukum internasional

Berhubung dengan ditahannja sebuah kapal dagang Polandia oleh Amerika Serikat dan bandit2 Tjiang Kai-sjek, sebagai usaha provokasi, harian di Peking, Jen Min Jih Pao menulis, dengan kepala Provokasi, bahwa kapal dagang Polandia „Gottwald" itu ditahan oleh kapal2 bandit Tjiang Kai-sjek dibawah perlindungan kapalterbang2 Amerika Serikat dan kapalperang Amerika Serikat. Hal ini merupakan provokasi jang terang-terangan, karena **kapal itu ditahan di-tengah2 laut.**

Seperti diketahui kapal dagang „Gottwald" itu ditahan oleh Tjiang Kai-sjek pada tanggal 13 Mei jang lalu. Menteri luarnegeri Polandia telah mengirim protes keras pada Amerika, dan menuntut supaja Amerika memberi instruksi setjepat2nja untuk mengembalikan kapal tersebut.

Jen Min Jih Pao selandjutnja menulis, bahwa setiap kapal dagang boleh berlajar dilautan manapun asal diluar perairan teritorial, dan „Gottwald" berada diluar perairan teritorial, dan penahanan kapal Polandia ini adalah tindakan Amerika dan Tjiang Kai-sjek jang melanggar dan meng-indjak2 hukum internasional.

Ditambahkan bahwa dengan penahanan kapal itu kalangan2 jang berkuasa di Amerika dengan memakai Tjiang Kai-sjek, menghambat diadakannja perdagangan jang bebas diseluruh dunia. (HR-Hsinhua)

Sidang perdamaian

(statement prof. Curie)

Sidang istimewa Dewan Perdamaian Dunia akan dilangsungkan di Berlin pada tg. 23 — 28 Mei (mulai besok, red.).

Sidang ini akan lebih chusus membitjarakan masaalah2 keamanan dan kemerdekaan bangsa2 dan perlunja mengachiri bahaja sendjata2 atom dan zatair.

Ia akan mentjerminkan keinginan pendapat dunia untuk memberikan sumbangan — sekuat tenaganja — kepada penjelesaian soal2 internasional jang besar melalui djalan peredaran ketegangan dan perdamaian.

Frédéric Joliot-Curie
Paris, 14 Mei 1954.

Perkara Kertapati diharap selesai sebelum lebaran

DJAKSA AGUNG AKAN MELAKUKAN PEMERIKSAAN SENDIRI.

DJAKARTA, (Antara). — Sekr. Djenderal Parlemen, Mr. Sumardi, menerangkan kepada „Antara", bahwa Kedjaksaan Agung telah memberitahukan kepada Sekretariaat Parlemen tentang perkara penahanan anggauta Parlemen Sidik Kertapati jang sekarang sudah diserahkan kepada Djaksa Agung oleh pihak tentara T.T. III (Djawa Barat).

Menurut keterangan itu, sekarang Kertapati ditahan diluar pendjara dengan mendapat lebih banjak kemerdekaan bergerak (bewegingsvrijheid) dan dengan penjerahan perkaranja kepada Kedjaksaan Agung, maka penahanan atas diri Sidik tidak merupakan penahanan militer lagi.

Mr. Sumardi mengatakan, bahwa menurut keterangan pihak Kedjaksaan Agung, sekarang sudah diperintahkan pada Djaksa setempat dikota Bandung untuk melakukan pemeriksaan terhadap diri Kertapati dengan pengharapan mudah2an sebelum Lebaran pemeriksaan itu telah selesai.

Keterangan Djaksa Agung Muda.

Sementara itu dari Djaksa Agung Muda A. Muthalib Moro, „Antara" mendapat keterangan lebih djauh, bahwa perkara Kertapati ini dianggap sangat penting, sehingga Djaksa Agung Suprapto sendiri akan melakukan pemeriksaan sesudah diterima stukken lengkap. Pemeriksaan persoonlijk dari Djaksa Agung itu nanti akan terlepas dari pemeriksaan jang sudah pernah dilakukan oleh pihak militer T.T. III.

Tentang diri wartawan „Suluh Indonesia", Hassan Gajo, djurubitjara Kedjaksaan Agung itu belum dapat memberikan keterangan2 lebih djelas, karena soalnja belum diserahkan pada Kedjaksaan Agung.

PERANTJIS TAWARKAN KREDIT PADA INDONESIA.

DJAKARTA, (Ant). — Pelaksanaan perdjandjian dagang jang lalu belum dapat memenuhi harapan, tetapi sifat komplementer daripada hubungan perdagangan antara Perantjis dan Indonesia mendjamin, bahwa perhubungan itu dapat diperbaiki, demikian kata M. Nespoulous Neuville, ketua delegasi Perantjis pada pembukaan perundingan buat perdjandjian dagang Perantjis-Indonesia jang ke-empat, jang Djum'at pagi dilangsungkan disalah satu ruangan Bank Indonesia.

Diumumkannja pula kesediaan pemerintah Perantjis untuk memberi fasiliteit2 kredit sebanjak 12 ribu djuta kepada Indonesia.

Tawaran fihak Perantjis.

Tentang tawaran fasiliteit kredit dari pemerintah Perantjis kepada pemerintah Indonesia, M. Neuville terangkan, bahwa pindjaman itu dapat dipergunakan sepenuhnja dalam waktu duabelas bulan berikutnja buat pembelian barang2 modal. Lamanja waktu pelunasan tergantung dari sifat barang jang dibeli, jaitu sampai 8 tahun buat barang modal jang besar2.

BISIKAN

Deip katanja mau mengirim misi dagang ke Tokio jang tugasnja untuk memperbaiki perhubungan dagang dengan Djepang.

Orang bisikkan: „Sama Djerman Timur tidak usah diperbaiki ....? Indonesia - Nippon sama-sama kah. Suchijaru-san djodo desu ne?

Gatot Mangkupradja (PNI):

Kerdjasama Nasionalis dan Komunis akan menang

BANDUNG, (Antara): — Hari Kebangunan Nasional di Bandung telah diperingati dengan sebuah resepsi dan Kemis pagi dgn rapat umum jang diselenggarakan oleh Panitia Hari Kebangunan Nasional jang dibentuk oleh Badan Kontak Nasional. Dalam resepsi digedung Pusat Kebudajaan, Gatot Mangkupradja telah menjatakan, bahwa kerdja-sama antara kaum Nasionalis dan Partai Komunis Indonesia bisa diterima. DIANDJURKANNJA supaja dalam pemilihan umum jad. kedua golongan itu merupakan satu front dan dapat menang, sebab — demikian Gatot — kalau kalah, maka nistjaja „pihak lawan tidak akan memberi kans lagi nanti untuk berdjoang terus". Dapat dikabarkan djuga, bahwa kemarin dulu diumumkan resminja berdiri Jajasan Gedung Nasional.

Selain dari pada memberikan uraian tentang perkembangan perdjoangan nasional, pihak Panitia Kemis itu mengemukakan djuga perkembangan Badan Kontak Nasional selama 2 tahun jbl.

Rapat umum.

Dalam rapat umum dihalaman Balai Kotabesar Bandung, jang mendapat kundjungan besar dari Rakjat, Gatot Mangkupradja telah mengemukakan uraian tentang arti tg. 20 Mei dan wakil2 dari PSII, PNI dan PKI masing2 memberikan sambutan atas peristiwa Hari Kebangunan Nasional dengan meletakkan titik berat kepada soal2 aktuil seperti soal perdamaian, soal hak2 demokrasi, soal nasional, ekonomi dan kebudajaan. Achirnja dibatjakan sebuah resolusi jang dikeluarkan oleh Panitia Hari Kebangunan Nasional.

Dalam resolusi itu diterangkan, bahwa rapat umum jang dipimpin oleh Panitia jang mendapat dukungan 9 partai dan 61 organisasi massa, mengambil putusan2.

Resolusi Panitia.

Tentang soal perdamaian, supaja pemerintah terus aktif mempertahankannja dengan menolak segala adjakan kearah perang dunia baru; supaja hasil konperensi Colombo ditingkatkan mendjadi langkah jang lebih konkrit untuk mendjamin perdamaian di Asia-Pasifik; supaja pertjobaan bom2 nuclear untuk kepentingan peperangan baru segera dihentikan; supaja pangkalan2 perang jang mengantjam demokrasi dan kemerdekaan nasional dari negara2 Asia-Pasifik segera dihapuskan.

Tentang soal nasional, diputuskan untuk memperkuat dan memperluaskan pertahanan nasional untuk menghapuskan pendjadjahan dari seluruh wilajah Indonesia; supaja pemerintah memperhatikan dan mendjalankan tuntutan Badan Kontak Nasional pada bulan Pebruari 1954, supaja pemerintah segera melepaskan diri dari ikatan Indonesia—Belanda setjara unilateraal; supaja negara mengerahkan tenaga nasional untuk menghadapi segala konsekwensi mengenai Irian Barat; supaja pertahanan desa betul2

(Bersambung kehal. II, kol. 4)

Pengusaha2 Indonesia harus perhatikan industri dan export

Malam Rabu jl., Menteri Perekonomian Mr. Iskaq mengadakan tjeramah dimuka para pengusaha2 nasional di Surabaja.

Pertemuan itu diusahakan oleh Dewan Ekonomi Indonesia Surabaja.

Pada pokoknja Menteri Iskaq kemukakan, bahwa tindakan2 jg diambil oleh pemerintah sekarang dan jg akan datang adalah bertudjuan merombak perekonomian kolonial mendjadi perekonomian nasional sesuai dengan keadaan negara jang telah merdeka.

Kini Indonesia sudah merdeka, maka sudah lajaklah, bahwa kedudukan Indonesia sebagai penghasil bahan2 mentah itu harus diubah. Perindustrian2 harus segera dibangun dan disegala lapangan sampai diputjuk pemegang2 kendali2 perekonomian itu harus direbut dari tangan jang menguasainja. Lambat-laun dari sekarang harus sudah didirikan pedagang2 dan pengusaha2 jang bonafide, jang dapat diserahi distribusi keperluan masjarakat, produksi, eksport, import dan transport.

Menteri Iskaq menjatakan, bahwa kepada produsen2 asing besar di Indonesia telah disampaikan saran untuk djuga memberikan barang2 untuk distribusi didalam negeri kepada pengusaha2 Indonesia. Sambutan dari mereka tidak selalu baik, malah salah seorang pengusaha Indonesia menjatakan, bahwa pihak pengusaha asing itu tidak suka memberikan barangnja kepada pengusaha Indonesia, ketjuali djika dipaksa oleh atasan.

Menteri menjatakan, bahwa beberapa bahan mentah seperti kopra umpamanja ada dalam kekuasaan pemerintah seluruhnja sehingga dalam beberapa hal sikap tegang dari pengusaha asing tidak akan selalu dapat dipertahankan.

Mengenai tindakan penghentian pemberian devisen Menteri menjatakan bahwa pemerintah menganggap perlu berhubung dengan undang2 untuk mendjaga djangan sampai dekking mas kurang daripada 20%, maka diambil tindakan itu. Tindakan2 lainnja akan pula diambil dalam hubungan ini. Tetapi menurut tjatatan jang ada pada pemerintah, adanja barang2 di masjarakat dan perdagangan sekarang masih kira2 tjukup untuk 2 bulan.

Iskaq menjebut adanja 4000 importir Indonesia dan 2000 importir asing. Djika seluruhnja oleh pihak asing dapat dikuasai dengan adanja Big 5, maka djelaslah, bahwa bilamana diantara importir2 kita itu tidak ada penggabungan, jang berarti maka usahanja akan tetap tidak kuat.

MINGGU

Buruh negeri tetap menuntut

SENEN

Peristiwa Petrov mulai diperiksa

SELASA

Untuk pertama kalinja film Indonesia diputar di Capitol, bioskop Klas-I.

REBO

Misi militer Perantjis sibuk di Hanoi.

KEMIS

Hari Kebangunan Nasional

DJUM'AT

Menurut bisikan, inilah sebabnja kelemahan bea ... tosan.

SABTU

Kesenangan hidup.